



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Subjek Penelitian

Pengertian dari subjek penelitian yaitu batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian (Suharsimi Arikunto 2016).

Dalam subjek penelitian dapat mampu mengetahui apa serta siapa yang dapat memberikan informasi terikat oleh penelitian tersebut. Dasarnya adalah subjek penelitian sebuah kesimpulan yang memiliki hasil serta dapat diperoleh bermula pada penelitian dikatakan pernah dilakukan. Terlihat dalam kasus tersebut mendapati narasumber (informan) guna untuk memberikan informasi yang nyata terkait tentang permasalahan apa yang sedang dibahas.

Berdasarkan subjek penelitian yang digunakan penulis adalah sebuah Lembaga Negara Independen yang bergerak dalam tiga bidang yaitu bidang kelembagaan, struktur penyiaran dan pengawasan isi siaran, yaitu pada Komisi Penyiaran Indonesia. Sebagai penulis pada penelitian ini tertarik melakukan penelitian kepada Komisi Penyiaran Indonesia karena dalam dunia pertelevisian juga diperlukan nya pengawasan dalam setiap tayangan televisi.

Penulis ingin mengetahui peran seperti apa yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia dalam pengawasan tayangan televisi dengan mempunyai kedudukan sebagai lembaga independen dan KPI juga dalam pengawasan mempunyai proses serta pengaturan yang dilakukan pada saat pengawasan tayangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



televisi dilakukan. Dijelaskan bahwa terdapat Undang-Undang Penyelenggaraan Penyiaran yaitu pada pasal 6 ayat 2 “ Dalam sistem penyiaran nasional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Negara menguasai spektrum frekuensi radio yang digunakan untuk penyelenggaraan penyiaran guna sebesar-besarnya kemakmuran rakyat” Untuk itu negara membuat penyelenggaraan penyiaran dibentuk dalam lembaga independen yang dinamakan Komisi Penyiaran.

### A. Desain Penelitian

Dalam setiap aktivitas manusia yang dilakukan oleh manusia pasti berdasarkan oleh suatu keyakinan atau cara pandang mereka terkait dengan aktivitas tersebut. Keyakinan ini disebut dengan paradigma. Salah satu paradigma dalam penelitian kualitatif adalah paradigma interpretif. Beberapa ahli seperti Denzin, Linchon dan Mertens menyebutnya juga konstruktivisme sosial. Dalam paradigma ini setiap individu mencari makna dari dunia tempat dimana mereka tinggal. Mereka membangun makna subjektif mengenai pengalaman hidup, yang bersifat variatif dan kompleks.

Paradigma Interpretif juga mempunyai makna yang bersifat variatif dan kompleks. Seringkali makna tersebut harus dinegosiasikan secara sosial maupun historis. Melalui interaksi dengan orang-orang yang menjadi subjek penelitian ataupun aspek historis kehidupan mereka. Selain itu juga dalam penelitian kualitatif pada paradigma interpretif juga berfokus pada konteks dari kehidupan masyarakat yang teliti dalam rangka memahami setting kultural dan historis para partisipan.

Seperti kita ketahui bahwa pola pikir dan kebiasaan manusia sangat dipengaruhi oleh konteks kebudayaan dan historisnya. Hal yang juga penting dalam paradigma interpretif adalah kesadaran peneliti bahwa konteks kehidupan asal mereka akan berpengaruh terhadap cara mereka yang menginterpretasi makna dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kehidupan para partisipan. Dalam Paradigma interpretif menekankan bahwa pemahaman makna melalui proses empati individu terhadap sesuatu aktivitas dan menempatkan suatu aktifitas yang ada dalam masyarakat akan terjadi banyak penafsiran serta analisis dari individu itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kata-kata seperti wawancara oleh orang-orang serta perilaku yang diamati serta dapat memberikan gambaran umum secara sistematis mengenai Saurans yang diawasi oleh Komisi Penyiaran Indonesia yang terletak pada Jakarta Pusat berlokasi pada Jl. Ir. H. Juanda No. 36, RT .7/RW.2, Kb.Klp, Kecamatan Gambir.

Dalam penelitian ini juga penulis berupaya agar dapat menemukan informasi yang akurat mengenai bagaimana awal terjadinya Saurans yang kemudian mendapatkan teguran oleh Komisi Penyiaran Indonesia. Dari kejadian tersebut sangat banyak terlihat komentar dari berbagai macam sosial media, terdapat juga komentar pro dan kontra membuat peneliti sangat antusias dalam melakukan penelitian mengenai Saurans yang mendapat teguran oleh KPI. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dari narasumber penulis sangat berupaya agar data yang didapatkan sesuai dengan yang terjadi pada saat dilapangan.

Dalam melakukan penelitian juga penulis mendapatkan beberapa kendala diantaranya padatnya waktu yang dimiliki oleh narasumber, demikian juga penulis berusaha agar selalu mendapatkan informasi yang detail terkait kasus yang saat ini sedang ramai diperbincangkan oleh sekumpulan orang banyak.

## B. Jenis Data

Agar penelitian ini lebih maksimal peneliti membutuhkan keperluan analisis data, sejumlah data yang dapat membantu penelitian dengan cara teknik pengumpulan data yaitu terdiri dari data primer dan data sekunder.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2008:225), data primer adalah semua data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpulan data. Di ambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara dan pengamatan langsung.

Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah berupa informasi sebagaimana yang disampaikan pada tujuan penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari informan langsung yaitu bernama Bapak Guntur Karyapati dengan memiliki jabatan sebagai Tenaga Ahli Madya ( Pengawasan Isi Siaran ) yang akan dilakukan dengan wawancara pada tanggal 30 Juli 2024 di kantor Komisi Penyiaran Indonesia Pusat.

Untuk dapat mengumpulkan data mengenai teguran Saurans yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia dalam penelitian penulis menggunakan wawancara yang terarah. Maka sebelum itu penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan yaitu Bapak R. Guntur yang mudah dipahami oleh pembicaraan itu sendiri. Melalui wawancara ini besar harapan penulis agar mendapatkan data yang real serta benar adanya terkait teguran yang ditangani oleh Komisi Penyiaran Indonesia pada salah satu program SauRans di NET.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder untuk memverifikasi data melalui dari sumber informan dengan penulis mencari referensi kutipan- kutipan melalui internet dengan begitu jenis data yang didapatkan oleh penulis berasal dari sumber yang jelas. Penulis juga telah merancang beberapa pertanyaan- pertanyaan yang akan diberikan kepada informan yaitu Bapak R. Guntur Karyapati yang mudah dimengerti serta bergantung juga oleh arah pembicaraan tersebut. Selanjutnya agar lebih mendukung dengan data sekunder tersebut melakukan dokumentasi melalui dokumen resmi oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian , karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang di memenuhi standar data yang di tetapkan.

“ Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah , fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan , bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”Menurut Nasution (1988).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Melalui uraian diatas, maka dari itu teknik pengumpulan data terbagi sebagai

berikut :

#### 1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan salah satu bagian Pemantauan pada Komisi Penyiaran Indonesia yaitu Bapak R. Guntur Karyapati diikuti dengan para direksi oleh Lembaga tersebut pada tanggal 30 Juli 2024 . Dengan ini penulis melakukan wawancara ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengumpulkan data yang benar adanya melalui informan agar data yang diterima mudah dikelola supaya dapat membentuk data yang jelas serta lebih maksimal.

#### 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan adanya bahwa perubahan pada cuplikan yang di unggah pada media sosial dimana sebelum mendapati teguran anak Raffi Ahmad yang bernama Rayanza atau yang dikenal sebagai cipung terekam oleh kamera sehingga itu menjadi pelanggaran yang harus ditindaklanjuti oleh pihak Komisi Penyiaran Indonesia.

#### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif.

Pada penelitian ini dalam teknik analisis data peneliti memakai model Miles and Huberman. Saat analisis data dalam penelitian kualitatif, dilaksanakan saat pengumpulan data berlangsung hingga selesai pada pengumpulan data di periode yang sudah ditentukan. Saat dilakukannya wawancara peneliti sudah melaksanakan analisis untuk memperoleh jawaban dari yang sudah diwawancarai tersebut. Analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi , Miles and Huberman (1984).

Pada analisis data peneliti memakai interaktif model yang mempunyai langkah-langkah seperti Reduksi Data, Penyajian Data, dan Conclusion Drawing / Verification. Dalam teknik analisis data penulis menggunakan tiga prosedur untuk memperoleh data.

#### 1. Reduksi Data ( Data Reduction)

Dalam melakukan reduksi data penulis setelah memperoleh data melalui hasil wawancara serta dokumentasi yang diperoleh oleh penulis saat sedang melaksanakan penelitian membentuk objek kajian penulis. Dari data hasil wawancara penulis menata serta mengelompokan sebelum menganalisis.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Para ahli juga mengartikan reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya menurut Sugiyono (2018:247-249).

#### 2. Penyajian Data (Dara Display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk urain singkat , bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Maka dari itu Miles and Huberman (1984) menyatakan “the most frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.



Data yang didapat dari hasil observasi serta wawancara yang sudah terpilih dari hasil pengamatan serta wawancara. Dari data yang diperoleh penulis dari hasil baik pengamatan serta melalui hasil wawancara menyajikan data yang telah dikumpulkan menggunakan deskriptif serta proses analisis menggunakan Role Theory atau Teori Peran.

### 3. Verifikasi Data ( Conclusions Drawing /Verification

Proses ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukannya verifikasi data apabila dikemukakan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.